

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi alokasi pembiayaan UMKM pada perbankan Islam di Indonesia periode tahun 2010-2016. Faktor-faktornya adalah jumlah dana pihak ketiga, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan tingkat *BI Rate*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, analisis yang dipakai adalah metode regresi linier berganda dan Uji Chow test dengan menggunakan eviews 8. Hal ini menjelaskan pengaruh masing-masing faktor yaitu jumlah dana pihak ketiga, *Non Performing Financing (NPF)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan tingkat *BI Rate* terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah DPK, *Net Performing Financing (NPF)* dan tingkat *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Namun, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sedangkan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menunjukkan bahwa jumlah DPK, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan tingkat *BI Rate* berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Namun, *Non Performing Financing (NPF)*, tidak berpengaruh signifikan terhadap alokasi pembiayaan UMKM pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dengan metode chow test menunjukkan bahwa maka dapat disimpulkan bahwa alokasi pembiayaan UMKM berbeda secara signifikan antara Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Kata kunci : Alokasi Pembiayaan UMKM, DPK, NPF, CAR, dan *BI Rate*.